

**PENERAPAN METODE DEMONSTRASI
UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA
PADA MATERI TATA CARA BERWUDHU MATA PELAJARAN
PENDIDIKAN AGAMA ISLAM KELAS II SD NEGERI 1 BABAKAN
KECAMATAN KALIMANAH, KABUPATEN PURBALINGGA
TAHUN PELAJARAN 2018/ 2019**



SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Purwokerto
Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)

Oleh:

**SITI FATIMAH
NIM. 1522402246**

**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO
TAHUN 2019**

**PENERAPAN METODE DEMONSTRASI UNTUK MENINGKATKAN
HASIL BELAJAR SISWA PADA MATERI TATA CARA BERWUDHU
MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM KELAS II SD NEGERI
1 BABAKAN KECAMATAN KALIMANAH, KABUPATEN PURBALINGGA
TAHUN PELAJARAN 2018/ 2019**

SITI FATIMAH

1522402246

Abstrak

Berbagai metode yang diterapkan dalam proses pendidikan dapat menyentuh pemahaman anak didik dalam menerima pelajaran yang disampaikan oleh guru. Seperti usaha guru untuk meningkatkan prestasi belajar PAI pokok bahasan tata cara berwudhu melalui metode demonstrasi bagi siswa kelas II di SD Negeri 1 Babakan Kecamatan Kalimanah, Kabupaten Purbalingga Tahun Pelajaran 2018/ 2019.

Jenis penelitian adalah penelitian tindakan kelas yang artinya penelitian yang bertujuan untuk meningkatkan prestasi belajar siswa dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam materi tata cara berwudhu.

Dari hasil penelitian dan analisis data yang didapat dengan menggunakan analisis deskriptif, yaitu membandingkan antara nilai pada pra siklus sebelum perbaikan atau sebelum menggunakan metode demonstrasi dengan hasil nilai yang diperoleh setelah mengadakan tindakan kelas pada siklus I dan II yang menggunakan metode demonstrasi selama proses berlangsung, dapat ditarik kesimpulan bahwa prestasi belajar sebelum menggunakan metode dengan sesudah menggunakan metode demonstrasi sangat berbeda.

Hal ini terbukti dengan kondisi pada pra siklus sebelum dilakukan perbaikan jumlah siswa yang tuntas sebanyak 9 siswa (37,5%) dari 24 siswa (62,5) rata-ratanya baru mencapai 67. Adapun kriteria ketuntasan minimal (KKM) pada Kompetensi dasar ini adalah 70. Setelah diadakan perbaikan melalui metode demonstrasi hasil belajar PAI pada siklus I siswa yang tuntas menjadi 15 siswa (63%) dari 24 siswa (37%) nilai rata-ratanya menjadi 69. Pada siklus satu telah terjadi peningkatan hasil belajar siswa, namun belum mencapai KKM. Sedangkan pada siklus II hasil belajar PAI siswa yang tuntas berjumlah 21 siswa (87,5%) dari 24 siswa (12,5%) nilai rata-ratanya menjadi 77. Oleh karena itu penggunaan metode dalam proses belajar berpengaruh terhadap kemampuan siswa dalam menerima pelajaran.

Kata kunci : metode demonstrasi, hasil belajar, tata cara berwudhu

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
HALAMAN NOTA DINAS PEMBIMBING	iv
ABSTRAK	v
MOTTO.....	vi
PERSEMBAHAN	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Definisi Operasional	4
C. Rumusan Masalah.....	6
D. Tujuan Penelitian	6
E. Manfaat Penelitian	6
F. Sistematika Pembahasan.....	7
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Kajian Pustaka	9
B. Kerangka Teori.....	10
1. Metode Demonstrasi.....	10
2. Belajar dan Hasil Belajar	14
3. Materi Praktek Wudhu.....	22
C. Kerangka Berpikir	27
D. Rumusan Hipotesis.....	27
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian	29

B.	Tempat dan Waktu Penelitian	31
C.	Subjek dan Objek Penelitian	32
D.	Metode Pengumpulan Data	32
E.	Instrumen Penelitian	34
F.	Metode Analisis Data	35
G.	Indikator Keberhasilan	40
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN		
A.	Deskripsi Awal	41
B.	Analisis Data Per Siklus	44
1.	Deskripsi Hasil Siklus I	44
2.	Deskripsi Hasil Siklus II	52
3.	Pembahasan	60
BAB V PENUTUP		
A.	Kesimpulan	63
B.	Saran	63
C.	Penutup	64
DAFTAR PUSTAKA		
LAMPIRAN- LAMPIRAN		
DAFTAR RIWAYAT HIDUP		

IAIN PURWOKERTO

DAFTAR TABEL

Tabel

1. Daftar rencana Kegiatan Belajar Mengajar
2. Daftar nilai hasil tes studi awal
3. Daftar nilai hasil siklus I
4. Daftar nilai hasil siklus II
5. Daftar hasil evaluasi Mata Pelajaran PAI kelas II
6. Hasil observasi siklus I
7. Hasil observasi siklus II
8. Daftar hasil tes sebelum tindakan, siklus I dan siklus II



IAIN PURWOKERTO

DAFTAR GAMBAR

1. Gambar Model Prosedur PTK
2. Gambar Diagram Prosentase Ketuntasan Belajar Studi Awal
3. Gambar Diagram Prosentase Ketuntasan Belajar Siklus I
4. Gambar Diagram Prosentase Ketuntasan Belajar Siklus II



DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 : Pedoman Wawancara
- Lampiran 2 : Lembar Observasi Guru Siklus I
- Lampiran 3 : Lembar Observasi Guru Siklus II
- Lampiran 4 : Lembar Observasi Siswa Siklus I
- Lampiran 5 : Lembar Observasi Siswa Siklus II
- Lampiran 6 : Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Studi Awal
- Lampiran 7 : Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus I
- Lampiran 8 : Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus II
- Lampiran 9 : Hasil Tes Studi Awal
- Lampiran 10 : Hasil Tes Siklus I
- Lampiran 11 : Hasil Tes Siklus II
- Lampiran 12 : Biodata Pelaksana Tindakan
- Lampiran 13 : Foto Dokumentasi Kegiatan Pelaksanaan Tindakan Kelas
- Lampiran 14 : Permohonan Persetujuan Judul Skripsi
- Lampiran 15 : Blangko Bimbingan Proposal Skripsi
- Lampiran 16 : Surat Keterangan Pembimbing Skripsi
- Lampiran 17 : Rekomendasi Seminar Proposal Skripsi
- Lampiran 18 : Surat Keterangan Lulus Ujian Komprehensif
- Lampiran 19 : Permohonan Ijin Riset Individu
- Lampiran 20 : Surat Balasan Ijin Riset Individu
- Lampiran 21 : Observasi Pendahuluan
- Lampiran 22 : Blangko Bimbingan Skripsi
- Lampiran 23 : Surat Keterangan Wakaf
- Lampiran 24 : Sertifikat KKN
- Lampiran 25 : Sertifikat BTA dan PPI
- Lampiran 26 : Sertifikat Pengembangan Bahasa Arab
- Lampiran 27 : Sertifikat Pengembangan Bahasa Inggris
- Lampiran 28 : Daftar Riwayat Hidup

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kurangnya semangat belajar siswa dan minimnya siswa dilibatkan secara langsung dalam proses pembelajaran di kelas serta terlalu banyaknya pengaruh dari luar yang berdampak pada tingkat hasil belajar siswa yang rendah, kemudian muncul pula permasalahan karena kurang tepatnya cara yang digunakan guru dalam mengajar atau sering disebut penggunaan metode yang menyentuh pada siswa. Sehubungan dengan itu maka seorang guru dituntut untuk meningkatkan kualitas pembelajaran di kelas. Terutama dalam menggunakan atau menciptakan strategi dalam pembelajaran. Untuk mencapai tujuan yaitu mengantarkan peserta didik melalui kegiatan belajar mengajar maka perlu adanya kurikulum.

Kedudukan guru merupakan pengelola pembelajaran secara menyeluruh untuk mencapai tingkat pembelajaran yang unggul baik dari segi input maupun implikasi out- come peserta didik. Tugas utama guru untuk mencapai mutu pembelajaran adalah harus memperhatikan faktor- faktor sebagai berikut: (1) perubahan perilaku, dan (2) pergeseran dalam suatu sistem.

Metode pembelajaran yang ditetapkan guru banyak memungkinkan siswa belajar proses (*learning by process*), bukan hanya belajar produk (*learning by product*). Belajar produk pada umumnya hanya menekankan pada segi kognitif. Sedangkan belajar proses dapat memungkinkan tercapainya tujuan belajar baik segi kognitif, afektif (sikap) maupun psikomotor (keterampilan). Oleh karena itu metode pembelajaran diarahkan untuk mencapai sasaran tersebut, yaitu lebih banyak menekankan pembelajaran melalui proses.¹

Untuk melaksanakan proses pembelajaran yang aktif perlu menentukan metode pembelajaran yang tepat. Metode pembelajaran terletak pada keefektifan proses pembelajaran. Metode pembelajaran adalah alat untuk mencapai tujuan, maka tujuan itu harus diketahui dan dirumuskan dengan jelas sebelum menentukan atau memilih metode pembelajaran. Jika tujuan pembelajaran

¹ Sumiati dan Asra, *Metode Pembelajaran*, (Bandung: CV Wacana Prima, 2009), hal 91.

berkaitan dengan kognitif siswa, maka metode pembelajaran yang digunakan harus berbeda dengan tujuan pembelajaran yang berkaitan dengan psikomotor. Metode pembelajaran untuk tujuan kognitif bisa digunakan ceramah atau diskusi, sedangkan metode pembelajaran yang berkaitan dengan psikomotor bisa digunakan demonstrasi atau latihan.

Dalam mewujudkan tujuan Pendidikan Nasional, Pendidikan Agama Islam di sekolah memegang peranan penting. Karena dalam hal ini, Pendidikan Agama Islam akan membawa arah yang lebih baik sesuai ajaran Islam. Dalam kaitannya dengan penelitian ini, metode demonstrasi akan digunakan dalam materi wudhu. Hendaknya kita ketahui bahwa wudhu seringkali dianggap hal biasa sehingga peserta didik sering kurang berhati-hati dalam berwudhu padahal apabila wudhunya tidak syah maka tidak syah pula amalan wajib yang dikerjakannya.

Dalam kenyataannya masih sering menjumpai sebagian anak-anak yang telah tamat SD dan memasuki jenjang Sekolah Menengah Pertama sampai saat ini masih ada yang belum mengetahui tata cara berwudhu yang benar. Bagi mereka teori sudah sangat susah untuk dihafalkan bagaimana dengan praktek bahkan ada yang memperagakan tetapi masih sering bermasalahan, inilah kekurangan yang mesti diperbaiki dalam pembelajaran materi yang berkaitan dengan ibadah, salah satunya ialah materi wudhu.

Wudhu menurut bahasa berarti baik dan bersih. Menurut istilah syara' wudhu adalah membasuh muka, kedua tangan sampai siku, mengusap sebagian kepala, dan membasuh kaki yang sebelumnya didahului dengan niat serta dilakukan dengan tertib.

Perintah wudhu diwajibkan kepada orang yang akan melaksanakan shalat dan menjadi salah satu syarat sahnya shalat. Hal ini berdasarkan firman Allah SWT. dalam surat Al- Maidah: 26

يَتَأْتِيهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا إِذَا قُمْتُمْ إِلَى الصَّلَاةِ فَاغْسِلُوا وُجُوهَكُمْ وَأَيْدِيَكُمْ إِلَى الْمَرَافِقِ
وَأَمْسَحُوا بِرُءُوسِكُمْ وَأَرْجُلَكُمْ إِلَى الْكَعْبَيْنِ وَإِنْ كُنْتُمْ جُنُبًا فَاطَّهَّرُوا وَإِنْ كُنْتُمْ

مَرْضَىٰ أَوْ عَلَىٰ سَفَرٍ أَوْ جَاءَ أَحَدٌ مِّنكُم مِّنَ الْغَائِطِ أَوْ لَمَسْتُمُ النِّسَاءَ فَلَمْ تَجِدُوا مَاءً
فَتَيَمَّمُوا صَعِيدًا طَيِّبًا فَامْسَحُوا بِوُجُوهِكُمْ وَأَيْدِيكُمْ مِّنْهُ مَا يُرِيدُ اللَّهُ لِيَجْعَلَ
عَلَيْكُمْ مِّن حَرَجٍ وَلَٰكِن يُرِيدُ لِيُطَهِّرَكُمْ وَلِيُتِمَّ نِعْمَتَهُ عَلَيْكُمْ لَعَلَّكُمْ تَشْكُرُونَ



“Hai orang-orang yang beriman, apabila kamu hendak mengerjakan shalat, Maka basuhlah mukamu dan tanganmu sampai dengan siku, dan sapulah kepalamu dan (basuh) kakimu sampai dengan kedua mata kaki, dan jika kamu junub Maka mandilah, dan jika kamu sakit atau dalam perjalanan atau kembali dari tempat buang air (kakus) atau menyentuh perempuan, lalu kamu tidak memperoleh air, Maka bertayammumlah dengan tanah yang baik (bersih); sapulah mukamu dan tanganmu dengan tanah itu. Allah tidak hendak menyulitkan kamu, tetapi Dia hendak membersihkan kamu dan menyempurnakan nikmat-Nya bagimu, supaya kamu bersyukur.”

Menurut ijma' ulama bahwa wudhu hukumnya wajib bagi muslimah yang sudah dewasa dan berakal, telah masuk waktu shalat atau ketika akan melaksanakan suatu perbuatan yang disyariatkan wudhu terlebih dahulu. Dan shalat adalah ibadah pertama kali akan dihisab oleh Allah sedangkan wudhu adalah syarat sah shalat. Bagaimana ingin melakukan aktivitas Ibadah yang lain sedangkan kebersihan saja tidak dijaga.

Hasil pemahaman yang rendah memberikan dampak sulitnya mencapai tujuan pembelajaran bagi pelaku pendidikan. Selain itu, pendidik khususnya Pendidik Agama Islam disekolah masih banyak yang belum begitu kreatif dalam menggunakan strategi yang cocok dalam proses pembelajaran. Banyak berbagai metode yang cocok digunakan pada pembelajaran. Untuk membuat peserta didik aktif dalam materi yang bersifat tidak hanya pada sebatas pengetahuan teori, dan pengaplikasiannya pun ada seperti wudhu. Maka salah satu metode untuk menunjang keaktifan siswa dapat dilakukan dengan metode demonstrasi.

Berdasarkan pengamatan penulis yang dilaksanakan di SD Negeri 1 Babakan pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam yang bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam materi tata cara berwudhu masih banyak siswa yang belum benar dalam

melakukan gerakan wudhu maka dari itu, sangat berpengaruh pada rendahnya nilai hasil belajar siswa yang hanya mencapai rata-rata kelas di bawah Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) dalam mata pelajaran PAI sebesar 70.

Melihat kondisi yang demikian, maka penulis tertarik melakukan penelitian yang berjudul "Penerapan Metode Demonstrasi Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Materi Tata Cara Berwudhu Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas II SD Negeri 1 Babakan Kecamatan Kalimanah, Kabupaten Purbalingga Tahun Pelajaran 2018/2019."

B. Definisi Operasional

Untuk memperjelas pemahaman guna menghindari dan mencegah timbulnya kesalahpahaman penafsiran tentang judul peneliti yang penulis buat terlebih dahulu penulis mendefinisikan beberapa istilah dalam judul:

1. Metode Demostrasi

Demonstrasi berarti pertunjukan atau peragaan. Dalam pembelajaran menggunakan metode demonstrasi dilakukan pertunjukan sesuatu proses berkenaan dengan materi pembelajaran.²

Metode demonstrasi dimaksudkan supaya mendidik dengan memberikan materi pendidikan baik menggunakan alat atau benda seraya diperagakan dengan harapan anak didik menjadi jelas dan gamblang sekaligus dapat mempraktikkan materi yang dimaksud.³

Metode demonstrasi yang dimaksud dalam penelitian ini adalah metode praktik yang digunakan dalam materi wudhu pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam untuk mempermudah siswa dalam menerima materi pelajaran secara baik dan benar.

2. Hasil Belajar

Hasil belajar adalah perubahan tingkah laku pada orang tersebut, misalnya dari tidak tahu menjadi tahu, dan dari tidak mengerti menjadi mengerti.⁴

² Sumiati dan Asra, *Metode Pembelajaran*, (Bandung: CV Wacana Prima, 2009), hal. 101.

³ Abdul Majid, *Perencanaan Pembelajaran*, (Bandung: Rosdakarya, 2012), hal. 153.

⁴ Oemar Hamalik, *Proses Belajar Mengajar*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2001), hal. 30.

Sehingga pengertian hasil belajar yang peneliti maksud adalah sebuah proses usaha yang dilakukan oleh guru dalam rangka mengubah pengetahuan dan keterampilan siswa untuk mencapai hasil yang lebih baik.

3. Pendidikan Agama Islam

Pendidikan Agama Islam, selanjutnya disebut PAI adalah upaya sadar dan terencana dalam menyiapkan peserta didik untuk mengenal, memahami, menghayati, hingga mengimani ajaran Islam, dibarengi dengan tuntunan untuk menghormati penganut agama lain dalam hubungannya dengan kerukunan antar umat beragama hingga terwujud persatuan dan kesatuan.⁵

PAI yang dimaksud dalam penelitian ini adalah mata pelajaran yang mencakup Al-Qur'an Hadist, Akidah Akhlak, Fiqih, Tarikh. Pada penelitian ini yaitu khususnya pada materi Fiqih yaitu tentang tata cara wudhu.

4. Materi Wudhu

Menurut bahasa wudhu berarti bersih dan indah. Sedangkan menurut syara', wudhu adalah menggunakan air (membasuh atau mengusap) pada anggota badan tertentu yang diawali dengan niat dan cara- cara tertentu.

Wudhu adalah cara bersuci dengan menggunakan air yang berkaitan dengan wajah, kedua tangan, kepala, dan kaki.⁶

Dalam penelitian yang dimaksud adalah materi wudhu yang dilaksanakan pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.

5. SD Negeri 1 Babakan

SD Negeri 1 Babakan terletak di Jalan Gunung Kraton RT 03 RW 01 Kecamatan Kalimanah, Kabupaten Purbalingga merupakan lembaga pendidikan tingkat dasar yang merupakan salah satu pendidikan formal dan berada di bawah naungan Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Purbalingga.

⁵ Abdul Majid dan Andayani, *Perencanaan Pembelajaran*, (Bandung: Rosdakarya, 2012) , hal 130.

⁶ Syaikh Abdul Qadir Ar- Rahbawi, *Panduan Sholat Lengkap Empat Madzhab*, (Jakarta: Pustaka Al- Kausar, 2007) hal. 63.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka rumusan masalahnya adalah “Apakah metode demonstrasi dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada materi tata cara berwudhu mata pelajaran Pendidikan Agama Islam kelas II di SD Negeri 1 Babakan Kecamatan Kalimanah Kabupaten Purbalingga Tahun Pelajaran 2018/ 2019?”

D. Tujuan Penelitian

Penelitian ini dilakukan untuk mengatasi kurangnya penguasaan praktik wudhu pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam khususnya pada materi tata cara berwudhu di kelas II SD Negeri 1 Babakan dengan menggunakan metode demonstrasi, dan secara khusus tujuan yang ingin dicapai adalah :

1. Agar pembelajaran yang di berikan terhadap siswa lebih efektif, maka digunakan metode demonstrasi.
2. Agar peserta didik tidak merasa jenuh dalam mengikuti pembelajaran pada materi wudhu.
3. Agar hasil belajar siswa pada mata pelajaran PAI khususnya materi tata cara berwudhu dapat meningkat.
4. Agar siswa lebih menguasai praktik wudhu setelah mengikuti proses pembelajaran.
5. Mengetahui tanggapan siswa dalam proses belajar dengan menggunakan metoda demonstrasi pada materi wudhu.

E. Manfaat Penelitian

Dengan ditemukannya tujuan penelitian sebagaimana diatas, diharapkan penelitian ini dapat memberikan manfaat atau kegunaan yang bersifat akademis maupun praktis, yaitu:

1. Berguna untuk menyumbangkan pemikiran bagaimana upaya untuk meningkatkan disiplin beribadah (berwudhu).
2. Menjadi referensi tambahan bagi sekolah yang diteliti agar sekolah lebih bagus dan maju.

3. Bagi Peneliti

Dapat menjadi tambahan ilmu pengetahuan tentang penggunaan metode demonstrasi

4. Bagi Guru PAI

Bagi guru dalam mengajar, dengan menggunakan strategi dan berbagai metode, salah satunya metode demonstrasi, maka guru belajar untuk lebih memperhatikan materi dan metode yang sesuai dengan perkembangan anak didik.

5. Bagi Peserta Didik

Bagi siswa, hasil penelitian ini akan memberikan kontribusi untuk meningkatkan motivasi belajar siswa dalam memahami pelajaran Pendidikan Agama Islam materi wudhu sehingga prestasi belajarnya dapat meningkat. Metode demonstrasi, siswa merasa terlibat dan pembelajaran terasa aktif.

F. Sistematika Pembahasan

Untuk mendapatkan gambaran yang jelas dan menyeluruh tentang isi penelitian tindakan kelas ini, secara singkat dapat dilihat pada sistematika pembahasan di bawah ini, dimana dalam penelitian tindakan kelas (*class action research*) ini dibagi (5) lima bab antara lain:

Pada bagian awal skripsi terdiri dari halaman judul, halaman pernyataan keaslian, halaman nota pembimbing, halaman pengesahan, halaman motto, halaman persembahan, kata pengantar, abstrak, daftar isi, daftar tabel, daftar lampiran.

Bagian utama skripsi ini membuat pokok- pokok permasalahan yang terdiri dari bab pertama berupa pendahuluan yang berisi latar belakang masalah, definisi operasional, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, sistematika pembahasan.

Bab kedua berisi landasan teori dan hipotesis yang terdiri dari pengertian metode demonstrasi, pengertian belajar dan hasil belajar, pengertian materi wudhu, kerangka berpikir dan rumusan hipotesis.

Bab ketiga berupa metode penelitian yang meliputi, jenis penelitian, tempat dan waktu penelitian, subjek dan objek penelitian, metode pengumpulan data, instrumen penelitian, metode analisis data, indikator keberhasilan.

Bab keempat berupa hasil penelitian dan pembahasan yang meliputi deskripsi kondisi awal, hasil penelitian siklus I, hasil penelitian siklus II serta pembahasan.

Bab kelima merupakan bagian penutup yang berisi simpulan dan saran, serta bagian akhir dari skripsi ini berisi daftar pustaka, lampiran- lampiran daftar riwayat hidup.



BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil pelaksanaan perbaikan pembelajaran yang telah dilaksanakan dapat diambil kesimpulan bahwa pembelajaran PAI materi tata cara berwudhu dengan menggunakan metode demonstrasi di kelas II SD Negeri 1 Babakan Kecamatan Kalimanah, Kabupaten Purbalingga dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

Peningkatan pembelajaran dapat terlihat dari hasil evaluasi proses perbaikan pembelajaran setiap siklusnya. Adapun ketuntasan belajar dapat dilihat sebagai berikut:

Pra siklus yang sudah memenuhi kriteria ketuntasan minimal (KKM) adalah 9 siswa dari 24 atau 37,5% dan nilai rata-rata 67.

Siklus I yang sudah memenuhi kriteria ketuntasan minimal (KKM) adalah 15 siswa dari 24 atau 63% dan nilai rata-rata 69.

Siklus II yang sudah memenuhi kriteria ketuntasan minimal (KKM) adalah 21 siswa dari 24 atau 87,5% dan nilai rata-rata 77.

Dengan demikian maka pada tiap siklus mengalami peningkatan hasil belajar siswa.

B. Saran

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan pada mata pelajaran PAI, peneliti perlu memberikan saran kepada pihak-pihak yang terkait dalam penelitian, yaitu :

1. Siswa
 - a. Agar lebih konsentrasi dalam menerima materi pelajaran di sekolah.
 - b. Lebih aktif dalam mengikuti pelajaran, tidak hanya mendengarkan tetapi hendaknya berani mengajukan pertanyaan terhadap guru.
 - c. Memahami dengan baik metode atau media yang digunakan oleh guru dalam pelaksanaan kegiatan belajar-mengajar.

2. Guru PAI

- a. Seorang guru harus selalu memperbarui metode/media pembelajaran yang digunakan dalam kegiatan pembelajaran.
- b. Dapat menggunakan media atau metode yang tepat dalam Pembelajaran.
- c. Seorang guru harus pandai memberikan motivasi kepada siswanya
- d. Hendaknya dapat menjadi tauladan bagi siswa maupun rekan guru yang lain, terutama dalam hal kinerjanya sebagai pengajar.

3. Kepala Sekolah

- a. Pada hakekatnya, kepemimpinan kepala sekolah SDN 1 Babakan sudah cukup baik, namun harus *senantiasa* meningkatkan kemampuannya untuk dapat menjadi *leader* yang berperilaku baik, sehingga akan menjadi suri tauladan bagi bawahannya dan peserta didik.
- b. *Senantiasa* memberikan dukungan terhadap kegiatan positif yang dilakukan oleh setiap warga sekolah, khususnya dalam kegiatan keagamaan.

C. Penutup

Dengan penuh rasa syukur, penulis mengucapkan Alhamdulillah kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan segala rahmat dan hidayahnya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih banyak kekurangan dan jauh dari kesempurnaan. Namun demikian, penulis selalu berharap semoga skripsi ini bermanfaat khususnya bagi penulis, mahasiswa, guru, dan masyarakat pada umumnya. Akhirnya penulis berdoa semoga skripsi ini bisa menambah khazanah keilmuan para pembaca.

Penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang telah membantu, baik material, spiritual, tenaga dan pikirannya. Semoga amal baik mendapat keridhoan dan balasan dari Allah SWT. Amin

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Majid. 2012. *Perencanaan Pembelajaran*. Bandung: Rosdakarya.
- Akhmad Muhaimin Azzet. 2011. *Pedoman Praktis Shalat Wajib dan Sunah*. Jogjakarta: Javalietera.
- Ahmad Nawawi Sadili. 2006. *Panduan Praktis dan Lengkap Shalat Fardhu dan Sunah*. Sukabumi:
- Amir Syarifuddin. 2010. *Garis- garis Besar Fiqh*. Jakarta: Kencana.
- Baharudin. 2008. *Teori Belajar dan Pembelajaran*. Yogyakarta: Ar- Ruzz Media.
- Daryanto. 2014. *Pendekatan Pembelajaran Sainifik Kurikulum 2013*. Yogyakarta: Penerbit Gava Media.
- Hamruni. 2012. *Strategi dan Model- model Pembelajaran Aktif, Menyenangkan*. Yogyakarta: Investidaya.
- Hasbi Ash Shiddieqy. 1994. *Kuliah Ibadah, Ibadah Ditinjau dari Segi Hukum dan Hikmah*. Jakarta: PT Midas Surya Grafindo.
- Idi. Abdullah.2016. *Pengembangan Kurikulum*. Jogjakarta : Ar-Ruzz Media.
- Kastomi. 2012. *Model Pembelajaran Inovatif Teori dan Aplikasi*. Salatiga: STAIN Press.
- Mansur Muslich. 2009. *Melaksanakan PTK Penelitian Tindakan Kelas itu Mudah*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Mohamad Rifa'i . 1978. *Ilmu Fiqh Islam Lengkap*. Semarang: Toha Putra.
- Muhammad Azzam. 2010. *Abdul Aziz, Fiqih Ibadah*. Jakarta: Amzah.
- Muhibin Syah. 2010. *Psikologi Belajar*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Nana Sudjana. 1995. *Penelitian dan Pendidikan*. Bandung: Sinar Baru.
- Oemar Hamalik. 2001. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara
- Ramayulis. 2008. *Metodologi Pendidikan Agama Islam*. Jakarta: Kalam Mulia.
- Sri Anita W, dkk. 2010. *Strategi Pembelajaran di SD*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Sri Narwati. 2011. *Creative Learning*. Yogyakarta: Familia.
- Anas Sudijono. 2000. *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta: PT Raja Grafindo.

Sugiyono. 2009. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R& O*. Bandung: Alfabeta.

Sumiati dan Asra. 2009 *Metode Pembelajaran*. Bandung: CV Wacana Prima.

Supriatiningrum. Jamil.2016. *Strategi Pembelajaran*. Jogjakarta : Ar-Ruzz Media.

Sutikno. M. Sobry. 2013. *Belajar dan Pembelajaran*. Lombok : Holistica.

Syah, Muhibbin.2010. *Psikologi Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Syaikh Abdul Qodir Ar- Rahbawi. 2007. *Panduan Lengkap Shalat Empat Madzhab*. Jakarta: Pustaka Al- Kausar.

Suprianti, *Peningkatan Hasil Belajar Wudhu Siswa Kelas VI MI Nurul Fallah Melalui Penerapan Metode Demonstrasi*, (Tangerang: Villa Mutiara, 2014).

<http://respository.uinjkt.ac.id/dspace/bitstream/123456789/25347/1/SUPRIANTI%20%WATERMAK%29.pdf>.

Wijiati, *Metode Demonstrasi Pada Pembelajaran PAI*, (Magelang: 2012).

https://researchgate.net/publication/327625319_PENINGKATA_PRESTASI_BELAJAR_PAI_MATERI_WUDHU_MELALUI_METODE_DEMONSTRASI_PADA-SISWA_KELAS_II_SEKOLAH_DASAR.



IAIN PURWOKERTO

SOAL TES SIKLUS I

Nama :

Kelas : II (Dua)

Berilah tanda (X) pada jawaban yang benar!

1. Secara bahasa wudhu artinya.....
 - a. Kotor
 - b. Najis
 - c. Bersih
2. Hal yang dilakukan sebelum shalat agar shalat menjadi sah adalah.....
 - a. Wudhu
 - b. Mandi
 - c. Cuci tangan
3. Pada saat berwudhu anggota tubuh dibasuh sebanyak..... kali
 - a. Tiga
 - b. Empat
 - c. Lima
4. Air yang boleh digunakan dalam berwudhu adalah.....
 - a. Air kelapa
 - b. Air teh
 - c. Air sumur
5. Ketika berwudhu membasuh kaki sampai....

- a. Paha
 - b. Mata kaki
 - c. Lutut
6. Rukun wudhu ada.....
- a. 5
 - b. 6
 - c. 7
7. Rukun wudhu yang pertama adalah.....
- a. Membaca hamdalah
 - b. Membaca niat
 - c. Membaca basmalah
8. Rukun wudhu yang terakhir adalah
- a. Berkumur
 - b. Tertib
 - c. istinsyaq
9. Disunahkan mendahulukan anggota wudhu bagian.....
- a. Kiri
 - b. Depan
 - c. Kanan
10. Saat mengusap telinga, telunjuk dimasukkan ke dalam lubang.....
- a. Hidung
 - b. Mulut
 - c. Telinga

Kunci Jawaban

1. C
2. A
3. A
4. C
5. B
6. B

7. B
8. B
9. C
10. C

Pedoman penilaian

1. Jawaban benar skor 10
2. Jawaban salah skor maksimal 0
3. Skor maksimal 100

$$\text{Nilai Akhir} = \frac{\text{skor perolehan}}{\text{skor maksimal}} \times 100$$

Kepala SD N 1 Babakan

Sutaryo, S. Pd. SD
NIP. 19610609 198201 1 004

Babakan, 27 Maret 2019

Guru Agama

Octaviana Riskawati
NIP.-

IAIN PURWOKERTO

SOAL TES SIKLUS II

Nama :

Kelas : II (Dua)

Berilah tanda (X) pada jawaban yang benar!

1. Wudhu dilakukan untuk menyucikan diri dari.....
 - a. Hadas kecil
 - b. Hadas besar
 - c. Najis berat
2. Wudhu merupakan syarat sahnya.....
 - a. Belajar
 - b. Shalat
 - c. Puasa
3. Orang yang shalat tanpa berwudhu maka shalatnya.....
 - a. Tidak sah
 - b. Sah
 - c. Diterima
4. Membasuh kedua tangan harus sampai.....
 - a. Mata tangan
 - b. Siku
 - c. Pergelangan tangan
5. Dalam berwudhu kumur- kumur dilakukan sebanyak.....

- a. 4 kali
 - b. 5 kali
 - c. 3 kali
6. Istinsyaq itu membersihkan.....sebanyak tiga kali.
- a. Lubang hidung
 - b. Lubang telinga
 - c. Rongga mulut
7. Dalam berwudhu Membasuh muka dilakukan sebelum.....
- a. Kumur- kumur
 - b. Membasuh kedua tangan
 - c. Membasuh kaki
8. Gerakan wudhu setelah membasuh kedua tangan sampai siku adalah.....
- a. Membasuh muka
 - b. Membasuh telinga
 - c. Mengusap sebagian kepala
9. Membasuh muka termasuk dalam.....
- a. Rukun wudhu
 - b. Sunah wudhu
 - c. Mubah
10. Rukun wudhu yang terakhir adalah.....
- a. Niat wudhu
 - b. Tertib
 - c. Membasuh muka

Kunci Jawaban

1. A
2. B
3. A
4. B
5. C
6. A

7. B
8. C
9. A
10. B

Pedoman penilaian

1. Jawaban benar skor 10
2. Jawaban salah skor maksimal 0
3. Skor maksimal 100

$$\text{Nilai Akhir} = \frac{\text{skor perolehan}}{\text{skor maksimal}} \times 100$$

Kepala SD N 1 Babakan

Babakan, 27 Maret 2019

Guru Agama

Sutaryo, S. Pd. SD
NIP. NIP. 19610609 198201 1 004

Octaviana Riskawati
NIP.-

IAIN PURWOKERTO

PEDOMAN WAWANCARA

Informasi : Siti Fatimah
Lokasi : SD Negeri 1 Babakan
Tanggal : 12 Mei 2019
Waktu : 09.00- 09.30

No	Pertanyaan	Ya	Tidak
1.	Apakah siswa kelas II SD Negeri 1 Babakan masih menganggap mata pelajaran PAI khususnya materi tata cara berwudhu sebagai pelajaran yang sulit dimengerti?		✓
2.	Apakah nilai yang diperoleh sudah mencapai kriteria ketuntasan minimal?	✓	
3.	Apakah hasil belajar siswa mata pelajaran PAI khususnya materi tata cara berwudhu sudah memuaskan?	✓	
4.	Apakah siswa dapat menerima materi dengan baik?	✓	
5.	Apakah daya ingat siswa dalam mengingat materi yang disampaikan sudah baik?	✓	
6.	Apakah siswa mampu mempraktekkan tata cara berwudhu dengan baik dan benar?	✓	

7.	Dengan praktek secara langsung apakah siswa lebih memahami dan dapat mengerjakan soal dengan tepat sesuai yang diharapkan?	✓	
----	--	---	--

Babakan, 21 April 2019

Guru PAI

Siti Fatimah

LEMBAR OBSERVASI GURU SIKLUS I

Nama Guru : Siti Fatimah
 Kelas : II
 Materi : Tata Cara Berwudhu
 Waktu : 07.30- 09.00
 Hari/ Tanggal : Selasa, 26 Maret 2019

No	Kegiatan Yang Dilakukan	Ya	Tidak	Catatan
1.	Guru Memberi Salam	✓		Sebelum dan sesudah KBM guru memberi salam
2.	Guru menarik perhatian siswa	✓		Guru mengajak siswa untuk tepuk anak sholeh
3.	Guru melakukan motivasi	✓		Guru melakukan motivasi supaya rajin sholat dan mempraktekkan wudhu dengan baik
4.	Guru menjelaskan pembelajaran yang akan dilaksanakan	✓		Guru menjelaskan materi yang akan disampaikan

5.	Guru mengkondisikan siswa	✓		Guru sudah memberikan pengkondisian siswa, walaupun belum maksimal
6.	Guru melakukan observasi	✓		Sebelum menjelaskan materi guru melakukan tanya- jawab dengan siswa sebagai bahan apersepsi
7.	Tidak menggunakan kata- kata yang sulit dipahami siswa dalam menyampaikan materi	✓		Guru tidak menggunakan kata/ kalimat yang susah. Akan tetapi masih terlalu cepat dalam penyampaian materi
8.	Memberikan contoh yang relevan	✓		Guru memberikan contoh/ praktek wudhu yang sudah sesuai dengan materi yang diajarkan
9.	Mendemonstrasikan tata cara wudhu dengan benar	✓		Guru mendemonstrasikan tata cara wudhu dengan benar
10.	Mengajukan pertanyaan kepada siswa	✓		Guru memberikan pertanyaan kepada siswa secara lisan
11.	Memberikan kesimpulan	✓		Di akhir pertemuan, guru menyimpulkan materi yang telah disampaikan
12.	Memberikan tugas	✓		Tugas yang diberikan guru adalah berupa PR
13.	Guru membantu siswa dalam kegiatan pembelajaran	✓		Ketika ada siswa yang kesulitan, guru membantunya.

Kolaborator

LEMBAR OBSERVASI GURU SIKLUS II

Nama Guru : Siti Fatimah
Kelas : II
Materi : Tata Cara Berwudhu
Waktu : 07.30- 09.00
Hari/ Tanggal : Selasa, 9 April 2019

No	Kegiatan Yang Dilakukan	Ya	Tidak	Catatan
1.	Guru Memberi Salam	✓		Sebelum dan sesudah KBM guru memberi salam
2.	Guru menarik perhatian siswa	✓		Guru mengajak siswa untuk tepuk anak sholeh
3.	Guru melakukan motivasi	✓		Guru melakukan motivasi supaya rajin sholat dan mempraktekkan wudhu dengan baik
4.	Guru menjelaskan pembelajaran yang akan dilaksanakan	✓		Guru menjelaskan materi yang akan disampaikan

5.	Guru mengkondisikan siswa	✓		Guru sudah memberikan pengkodisian siswa, walaupun belum maksimal
6.	Guru melakukan apersepsi	✓		Sebelum menjelaskan materi guru melakukan tanya- jawab dengan siswa sebagai bahan apersepsi
7.	Tidak menggunakan kata- kata yang sulit dipahami siswa dalam menyampaikan materi	✓		Guru tidak menggunakan kata/ kalimat yang susah. Akan tetapi masih terlalu cepat dalam penyampaian materi
8.	Memberikan contoh yang relevan	✓		Guru memberikan contoh/ praktek wudhu yang sudah sesuai dengan materi yang diajarkan
9.	Mendemonstrasikan tata cara wudhu dengan benar	✓		Guru mendemonstrasikan tata cara wudhu dengan benar
10.	Mengajukan pertanyaan kepada siswa	✓		Guru memberikan pertanyaan kepada siswa secara lisan
11.	Memberikan kesimpulan	✓		Di akhir pertemuan, guru menyimpulkan materi yang telah disampaikan
12.	Memberikan tugas	✓		Tugas yang diberikan guru adalah berupa PR
13.	Guru membantu siswa dalam kegiatan pembelajaran	✓		Ketika ada siswa yang kesulitan, guru membantunya.

Kolaborator

LEMBAR OBSERVASI SISWA SIKLUS I

Kelas : II (Dua)
Hari/ Tanggal : Selasa, 26 Maret 2019
Waktu : 07. 30- 09.00
Materi : Tata Cara Berwudhu

No	Kegiatan Yang Dilakukan	Ada	Tidak	Catatan
1.	Siswa menyiapkan bukupelajaran	✓		Semua siswa telah menyiapkan buku pelajaran
2.	Siswa bermain sendiri	✓		Masih ada beberapa siswa yang bermain sendiri
3.	Siswa mengajukan pertanyaan kepada guru	✓		Ada 2 siswa yang berani bertanya
4.	Siswa menjawab pertanyaan guru	✓		Ada beberapa siswa yang berani menjawab pertanyaan dari guru
5.	Siswa berdiskusi tentang pelajaran dengan teman	✓		Ada beberapa siswa yang berdiskusi dengan teman sebangkunya
6.	Siswa memperhatikan	✓		Ada beberapa siswa laki- laki

	penjelasan guru			yang masih bermain sendiri
7.	Siswa aktif dalam kegiatan pembelajaran	✓		Ada beberapa siswa yang aktif, contohnya dengan mengikuti gerakan wudhu dan sambil dipertanyakan

Kolaborator

Octaviana Riskawati, S. Pd.I

LEMBAR OBSERVASI SISWA SIKLUS II

Kelas : II (Dua)
 Hari/ Tanggal : Selasa, 9 April 2019
 Waktu : 07. 30- 09.00
 Materi : Tata Cara Berwudhu

No	Kegiatan Yang Dilakukan	Ada	Tidak	Catatan
1.	Siswa menyiapkan buku pelajaran	✓		Semua siswa telah menyiapkan buku pelajaran
2.	Siswa bermain sendiri	✓		Masih ada beberapa siswa yang bermain sendiri
3.	Siswa mengajukan pertanyaan kepada guru	✓		Ada 3 siswa yang berani bertanya
4.	Siswa menjawab pertanyaan guru	✓		Ada beberapa siswa yang berani menjawab pertanyaan dari guru
5.	Siswa berdiskusi tentang pelajaran dengan teman	✓		Ada beberapa siswa yang berdiskusi dengan teman sebangkunya

6.	Siswa memperhatikan penjelasan guru	✓		Ada beberapa siswa laki- laki yang masih bermain sendiri
7.	Siswa aktif dalam kegiatan pembelajaran	✓		Ada beberapa siswa yang aktif, contohnya dengan bertanya/ menjawab pertanyaan dari guru

Kolaborator

Octaviana Riskawati, S. Pd.I

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP) STUDI AWAL

Sekolah : SDN 1 Babakan
Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti
Kelas/Semester : II/1
Tema : **6 Tata Cara Berwudhu**
Alokasi Waktu : 2 x 35 menit (2 x pertemuan)

A. Kompetensi Inti

- KI-1 Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya
- KI-2 Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, dan guru
- KI-3 Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati [mendengar, melihat, membaca] dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah
- KI-4 Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. Kompetensi Dasar dan Indikator

NO.	KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI
1.	1.1 Terbiasa berwudu sebelum salat	1.1.1 Membiasakan berwudu sebelum salat dengan benar.
.		

4.	4.7 Mempraktikkan wudhu dan doanya dengan tertib dan benar	4.7.1 Mempraktikkan wudu dan doanya dengan tertib dan benar.
----	--	--

C. Tujuan Pembelajaran

Pertemuan ke 1

- Peserta didik mampu melakukan hal-hal berikut ini.
- Membiasakan berwudu sebelum salat dengan benar.
 - Urutan/ tata cara berwudhu dengan benar

D. Materi Pembelajaran

Pertemuan ke 1

- Membiasakan berwudhu sebelum sholat dengan benar

Pertemuan ke II

- Simulasi mengenai tata cara berwudhu

E. Metode Pembelajaran

1. Ceramah interaktif (menceritakan dan menjelaskan kisah melalui gambar atau tayangan visual/film yang bersifat kontekstual kekinian)
2. Diskusi dalam bentuk the educational-diagnose meeting artinya peserta didik berbincang
3. Simulasi dengan model pembelajaran *Project Based Learning (PBL)*.

F. Media, Alat, dan Sumber Pembelajaran

1. Media:
Multimedia interaktif, Gambar/poster
2. Alat:
Gambar Tata cara wudu
3. Sumber Pembelajaran:
 - a. Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Untuk SD/MI Kls II. Hal. 39-47
 - b. Doa-doa wudu

G. Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran

No.	Kegiatan	Waktu
1.	Pendahuluan 1) Pembelajaran dimulai dengan guru mengucapkan salam dan berdoa bersama. 2) Guru memeriksa kehadiran, kerapian berpakaian, posisi dan tempat duduk disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran. 3) Guru menyapa peserta didik dengan ramah. 4) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran.	10 menit
2.	Kegiatan Inti Pertemuan ke 1 1) Peserta didik menyimak penjelasan singkat guru tentang definisi wudu dan penjelasannya 2) Pada rubrik “Ayo Menyanyi”, peserta didik bernyanyi baris per baris	50 menit

No.	Kegiatan	Waktu
	<p>lagu tentang mari berwudu.</p> <ol style="list-style-type: none"> 3) Pada rubrik “Kegiatanku” peserta didik mensimulasikan tata cara berwudu di depan kelas, sementara yang lain mencermatinya. 4) Peserta didik diberi kesempatan untuk menanya tentang hal yang telah diamatinya, apabila mengalami kesulitan guru memberikan bimbingan dan panduan (stimulus) agar peserta didik mencari tahu dengan cara menanya. 5) Pertanyaan peserta didik yang diharapkan tidak saja apa atau siapa, tetapi mengapa dan bagaimana. 6) Pertanyaan peserta didik diinventarisir guru. 7) Peserta didik diberi penjelasan tambahan dan penguatan tentang tata cara berwudu. 8) Dari hasil menyimak paparan tersebut, peserta didik diberikan kesempatan untuk bertanya baik secara individu maupun secara berkelompok. 9) Pada rubrik “Sikapku”, guru mengingatkan peserta didik untuk selalu melaksanakan wudu ketika akan melaksanakan salat, karena wudu merupakan syarat sahnya salat. 10) Pada rubrik “Ayo Kerjakan”, peserta didik secara individu/ berpasangan dengan teman sebangku/kelompok melakukan kegiatan menyebutkan rukun wudu secara bergantian. <p>Latihan 1: Peserta didik melakukan post tes diakhir pembelajaran mengenai urutan-urutan dalam berwudhu.</p> <p>Pertemuan ke 2 Pelaksanaan simulasi</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Peserta didik menerima penjelasan bahwa proses pembelajaran materi praktik wudu menggunakan simulasi. 2) Guru membuat dan menyampaikan topik simulasi, contoh tentang praktik wudu lengkap dengan teknis pelaksanaannya. 3) Guru menyimulasikan praktik wudu sesuai dengan langkah/urutan yang telah disampaikan sebelumnya. 4) Peserta didik mengamati pelaksanaan simulasi 5) Peserta didik diberi kesempatan untuk menanya tentang hal yang telah diamatinya. Apabila mengalami kesulitan guru memberikan bimbingan dan panduan (stimulus) agar peserta didik mencari tahu dengan cara menanya. 6) Pertanyaan peserta didik yang diharapkan tidak saja apa atau siapa, tetapi mengapa dan bagaimana. 7) Pertanyaan peserta didik diinventarisir guru. 8) Selanjutnya secara individu maupun berkelompok diadakan diskusi untuk menanggapi dan menjawab beberapa pertanyaan. 9) Proses mendapatkan tanggapan dan jawaban atau pelaksanaan diskusi difasilitasi oleh guru sehingga berjalan dengan baik. 10) Salah satu peserta didik yang ditunjuk melakukan simulasi. 	

No.	Kegiatan	Waktu
	11) Peserta didik yang lain mengamati. 12) Guru memastikan bahwa simulasi sesuai dengan yang diharapkan. 13) Peserta didik memberi komentar tentang pelaksanaan simulasi oleh temannya berkaitan dengan praktik wudu. 14) Peserta didik membuat kesimpulan. 15) Guru memberikan penguatan materi. Latihan ke 2 - Siswa mensimulasikan tata cara berwudhu	
3.	Penutup a. Membuat kesimpulan dibantu dan dibimbing guru b. Melaksanakan penilaian dan refleksi dengan mengajukan pertanyaan atau tanggapan peserta didik dari kegiatan yang telah dilaksanakan sebagai bahan masukan untuk perbaikan langkah selanjutnya; c. Merencanakan kegiatan tindak lanjut dengan memberikan tugas baik cara individu maupun kelompok; d. Menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya.	10 menit

H. Penilaian

- Pedoman penilaian praktek wudhu

TABEL PENILAIAN PRAKTEK WUDHU

No	Nama Siswa	Skor									Jumlah Skor
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	
		0-10	0-10	0-10	0-15	0-10	0-10	0-10	0-10	0-15	

Keterangan:

1. Membasuh telapak tangan sambil membaca basmalah
2. Berkumur- kumur dengan sempurna
3. Membersihkan rongga hidung
4. Membasuh muka sambil membaca niat wudhu dengan sempurna
5. Membasuh kedua tangan sampai siku
6. Mengusap sebagian kepala
7. Membasuh kedua telinga
8. Membasuh kedua kaki sampai mata kaki
9. Membaca do'a sesudah wudhu

Babakan, 14 Oktober 2019

Kolaborator

Peneliti

Octaviana Riskawati, S.Pd.I
NIP.-

Siti Fatimah
NIP.-

Mengetahui,
Kepala Sekolah

Sutaryo, S.Pd. SD
NIP. 19610609 198201 1 004

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP) SIKLUS I

Sekolah : SDN 1 Babakan
Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti
Kelas/Semester : II/1
Tema : **6. Tata Cara Berwudhu**
Alokasi Waktu : 4 x 35 menit (2 x pertemuan)

A. Kompetensi Inti

- KI-1 Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya
- KI-2 Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, dan guru
- KI-3 Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati [mendengar, melihat, membaca] dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah
- KI-4 Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia

B. Kompetensi Dasar dan Indikator

NO.	KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI
1.	1.1 Terbiasa berwudu sebelum salat	1.1.1 Membiasakan berwudu sebelum salat

		dengan benar.
4.	4.7 Mempraktikkan wudhu dan doanya dengan tertib dan benar	4.7.1 Mempraktikkan wudhu dan doanya dengan tertib dan benar.

C. Tujuan Pembelajaran

Pertemuan ke 1

Peserta didik mampu melakukan hal-hal berikut ini.

- Membiasakan berwudu sebelum salat dengan benar.

Pertemuan ke 2

Peserta didik mampu melakukan hal-hal berikut ini.

- a. Membiasakan berwudu sebelum salat dengan benar.
- b. Mempraktikkan wudhu dan doanya dengan tertib dan benar

D. Materi Pembelajaran

Pertemuan ke 1

- Membiasakan wudhu dengan benar

Pertemuan ke 2

- Mendemonstrasikan tata cara berwudhu dengan tertib dan benar

E. Metode Pembelajaran

1. Demonstrasi (guru secara langsung mendemonstrasikan praktik wudhu dengan tertib dan benar)
2. Tanya Jawab

F. Media, Alat, dan Sumber Pembelajaran

1. Media:
Multimedia interaktif, Gambar/poster
2. Alat:
Gambar Tata cara wudu
3. Sumber Pembelajaran:
 - c. Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Untuk SD/MI Kls II. Hal. 39-47
 - d. Doa-doa wudu

G. Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran

No.	Kegiatan	Waktu
1.	Pendahuluan 1) Pembelajaran dimulai dengan guru mengucapkan salam dan berdoa bersama. 2) Guru memeriksa kehadiran, kerapian berpakaian, posisi dan tempat duduk disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran. 3) Guru menyapa peserta didik dengan ramah. 4) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran.	20 menit
2.	Kegiatan Inti Pertemuan ke 1 1) Peserta didik menyimak penjelasan singkat guru tentang definisi wudu dan penjelasannya 2) Pada rubrik “Ayo Menyanyi”, peserta didik bernyanyi baris per baris lagu tentang mari berwudu.	100 menit

No.	Kegiatan	Waktu
	<p>3) Pada rubrik “Kegiatanku” peserta didik mendemonstrasikan tata cara berwudu di depan kelas, sementara yang lain mencermatinya.</p> <p>4) Peserta didik diberi kesempatan untuk menanya tentang hal yang telah diamatinya, apabila mengalami kesulitan guru memberikan bimbingan dan panduan (stimulus) agar peserta didik mencari tahu dengan cara menanya.</p> <p>5) Pertanyaan peserta didik yang diharapkan tidak saja apa atau siapa, tetapi mengapa dan bagaimana.</p> <p>6) Pertanyaan peserta didik diinventarisir guru.</p> <p>7) Peserta didik diberi penjelasan tambahan dan penguatan tentang tata cara berwudu.</p> <p>8) Peserta didik menyimak kembali penjelasan guru tentang Urutan dalam berwudhu</p> <p>9) Dari hasil menyimak paparan tersebut, peserta didik diberikan kesempatan untuk bertanya baik secara individu maupun secara berkelompok.</p> <p>10) Pada rubrik “Sikapku”, guru mengingatkan peserta didik untuk selalu melaksanakan wudu ketika akan melaksanakan salat, karena wudu merupakan syarat sahnya salat.</p> <p>11) Pada rubrik “Ayo Kerjakan”, peserta didik secara individu/ berpasangan dengan teman sebangku/kelompok melakukan kegiatan menyebutkan rukun wudu secara bergantian.</p> <p>12) Pada rubrik “Insya Allah Aku Bisa” guru membimbing peserta didik untuk memberikan tanda (√) pada rubrik ‘ya’ atau ‘tidak’.</p> <p>Pertemuan ke 2 Pelaksanaan praktik</p> <p>1) Peserta didik diajak ke tempat praktik wudu.</p> <p>2) Secara bergiliran peserta didik melakukan praktik (jumlah peserta didik yang praktik disesuaikan dengan fasilitas tempat wudu)</p> <p>3) Pelaksanaan praktik difasilitasi guru dan peserta didik yang lain ikut menyaksikan dan mengamati pelaksanaan praktik teman-temannya.</p> <p>4) Jika ada pelaksanaan yang yang tidak sesuai, maka guru langsung memperbaikinya.</p>	
	<p>Penutup</p> <p>a. Membuat kesimpulan dibantu dan dibimbing guru</p> <p>b. Melaksanakan penilaian dan refleksi dengan mengajukan pertanyaan atau tanggapan peserta didik dari kegiatan yang telah dilaksanakan sebagai bahan masukan untuk perbaikan langkah selanjutnya;</p> <p>c. Merencanakan kegiatan tindak lanjut dengan memberikan tugas baik cara individu maupun kelompok;</p> <p>d. Menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya.</p>	20 menit

H. Penilaian

- Pedoman penilaian praktek wudhu

TABEL PENILAIAN PRAKTEK WUDHU

No	Nama Siswa	Skor									Jumlah Skor
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	
		0-10	0-10	0-10	0-15	0-10	0-10	0-10	0-10	0-15	

Keterangan:

1. Membasuh telapak tangan sambil membaca basmalah
2. Berkumur- kumur dengan sempurna
3. Membersihkan rongga hidung
4. Membasuh muka sambil membaca niat wudhu dengan sempurna
5. Membasuh kedua tangan sampai siku
6. Mengusap sebagian kepala
7. Membasuh kedua telinga
8. Membasuh kedua kaki sampai mata kaki
9. Membaca do'a sesudah wudhu

Babakan, 14 Oktober 2019

Kolaborator

Peneliti

Octaviana Riskawati, S.Pd.I
NIP.-

Siti Fatimah
NIP.-

Mengetahui,
Kepala Sekolah

Sutaryo, S.Pd. SD
NIP. 19610609 198201 1 004

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP) SIKLUS II**

Sekolah : SDN 1 Babakan
Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti
Kelas/Semester : II/1
Tema : **6. Tata Cara Berwudhu**
Alokasi Waktu : 4 x 35 menit (2 x pertemuan)

A. Kompetensi Inti

- KI-1 Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya
- KI-2 Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, dan guru
- KI-3 Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati [mendengar, melihat, membaca] dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah
- KI-4 Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia

B. Kompetensi Dasar dan Indikator

NO.	KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI
1.	1.1 Terbiasa berwudu sebelum salat	1.1.1 Membiasakan berwudu sebelum salat

		dengan benar.
4.	4.7 Mempraktikkan wudhu dan doanya dengan tertib dan benar	4.7.1 Mempraktikkan wudhu dan doanya dengan tertib dan benar.

C. Tujuan Pembelajaran

Pertemuan ke 1

Peserta didik mampu melakukan hal-hal berikut ini.

- Membiasakan berwudu sebelum salat dengan benar.

Pertemuan ke 2

Peserta didik mampu melakukan hal-hal berikut ini.

- c. Membiasakan berwudu sebelum salat dengan benar.
- d. Mempraktikkan wudhu dan doanya dengan tertib dan benar

D. Materi Pembelajaran

Pertemuan ke 1

- Membiasakan wudhu dengan benar

Pertemuan ke 2

- Mendemonstrasikan tata cara berwudhu dengan tertib dan benar

E. Metode Pembelajaran

1. Demonstrasi (guru secara langsung mendemonstrasikan praktik wudhu dengan tertib dan benar)
2. Tanya Jawab

F. Media, Alat, dan Sumber Pembelajaran

1. Media:
Multimedia interaktif, Gambar/poster
2. Alat:
Gambar Tata cara wudu
3. Sumber Pembelajaran:
 - e. Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Untuk SD/MI Kls II. Hal. 39-47
 - f. Doa-doa wudu

G. Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran

No.	Kegiatan	Waktu
1.	Pendahuluan 1) Pembelajaran dimulai dengan guru mengucapkan salam dan berdoa bersama. 2) Guru memeriksa kehadiran, kerapian berpakaian, posisi dan tempat duduk disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran. 3) Guru menyapa peserta didik dengan ramah. 4) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran.	20 menit
2.	Kegiatan Inti Pertemuan ke 1 1) Peserta didik menyimak penjelasan singkat guru tentang definisi wudu dan penjelasannya 2) Pada rubrik “Ayo Menyanyi”, peserta didik bernyanyi baris per baris lagu tentang mari berwudu.	100 menit

No.	Kegiatan	Waktu
	<p>3) Pada rubrik “Kegiatanku” peserta didik mendemonstrasikan tata cara berwudu di depan kelas, sementara yang lain mencermatinya.</p> <p>4) Peserta didik diberi kesempatan untuk menanya tentang hal yang telah diamatinya, apabila mengalami kesulitan guru memberikan bimbingan dan panduan (stimulus) agar peserta didik mencari tahu dengan cara menanya.</p> <p>5) Pertanyaan peserta didik yang diharapkan tidak saja apa atau siapa, tetapi mengapa dan bagaimana.</p> <p>6) Pertanyaan peserta didik diinventarisir guru.</p> <p>7) Peserta didik diberi penjelasan tambahan dan penguatan tentang tata cara berwudu.</p> <p>8) Peserta didik menyimak kembali penjelasan guru tentang Urutan dalam berwudhu</p> <p>9) Dari hasil menyimak paparan tersebut, peserta didik diberikan kesempatan untuk bertanya baik secara individu maupun secara berkelompok.</p> <p>10) Pada rubrik “Sikapku”, guru mengingatkan peserta didik untuk selalu melaksanakan wudu ketika akan melaksanakan salat, karena wudu merupakan syarat sahnya salat.</p> <p>11) Pada rubrik “Ayo Kerjakan”, peserta didik secara individu/ berpasangan dengan teman sebangku/kelompok melakukan kegiatan menyebutkan rukun wudu secara bergantian.</p> <p>12) Pada rubrik “Insya Allah Aku Bisa” guru membimbing peserta didik untuk memberikan tanda (√) pada rubrik ‘ya’ atau ‘tidak’.</p> <p>Pertemuan ke 2 Pelaksanaan praktik</p> <p>1) Peserta didik diajak ke tempat praktik wudu.</p> <p>2) Secara bergiliran peserta didik melakukan praktik (jumlah peserta didik yang praktik disesuaikan dengan fasilitas tempat wudu)</p> <p>3) Pelaksanaan praktik difasilitasi guru dan peserta didik yang lain ikut menyaksikan dan mengamati pelaksanaan praktik teman-temannya.</p> <p>4) Jika ada pelaksanaan yang yang tidak sesuai, maka guru langsung memperbaikinya.</p>	
	<p>Penutup</p> <p>a. Membuat kesimpulan dibantu dan dibimbing guru</p> <p>b. Melaksanakan penilaian dan refleksi dengan mengajukan pertanyaan atau tanggapan peserta didik dari kegiatan yang telah dilaksanakan sebagai bahan masukan untuk perbaikan langkah selanjutnya;</p> <p>c. Merencanakan kegiatan tindak lanjut dengan memberikan tugas baik cara individu maupun kelompok;</p> <p>d. Menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya.</p>	20 menit

H. Penilaian

- Pedoman penilaian praktek wudhu

TABEL PENILAIAN PRAKTEK WUDHU

No	Nama Siswa	Skor									Jumlah Skor
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	
		0-10	0-10	0-10	0-15	0-10	0-10	0-10	0-10	0-15	

Keterangan:

1. Membasuh telapak tangan sambil membaca basmalah
2. Berkumur- kumur dengan sempurna
3. Membersihkan rongga hidung
4. Membasuh muka sambil membaca niat wudhu dengan sempurna
5. Membasuh kedua tangan sampai siku
6. Mengusap sebagian kepala
7. Membasuh kedua telinga
8. Membasuh kedua kaki sampai mata kaki
9. Membaca do'a sesudah wudhu

Babakan, 14 Oktober 2019

Kolaborator

Peneliti

Octaviana Riskawati, S.Pd.I
NIP.-

Siti Fatimah
NIP.-

Mengetahui,
Kepala Sekolah

Sutaryo, S.Pd. SD
NIP. 19610609 198201 1 004